

Ulasan Pasar

Hasil positif dari lelang penjualan Surat Utang Negara mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 27 Maret 2017 jelang hari libur nasional di tanggal 28 Maret 2017.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 1 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor pendek dan menengah. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak dengan arah yang bervariasi dengan perubahan hingga sebesar 4 bps yang didorong oleh perubahan harga yang relatif terbatas yaitu sebesar 5 bps. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 4 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 20 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) cenderung mengalami penurunan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 20 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Senin kemarin didorong oleh hasil positif dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Sempat bergerak terbatas di awal perdagangan, harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan setelah hasil dari pelaksanaan lelang menunjukkan tingginya minat investor yang masuk pada lelang penjualan Surat Utang Negara yang tercermin pada jumlah penawaran yang masuk. Total penawaran yang masuk senilai Rp33,94 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang dilelang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan penawaran lelang dua pekan sebelumnya yang senilai Rp26,39 triliun dimana pada saat itu pelaku pasar masih mencermati pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika.

Dari hasil lelang tersebut pemerintah meraup dana senilai Rp18,65 triliun dari keseluruhan seri Surat Utang Negara yang dilelang. Jumlah tersebut di atas target penerbitan yang sebesar Rp15,0 triliun serta mengalami peningkatan dari hasil yang didapat dari lelang sebelumnya yang senilai Rp11,35 triliun seiring dengan cukup kompetitifnya imbal hasil yang diminta oleh investor. Dengan hasil lelang tersebut pemerintah telah memenuhi target penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang dimana untuk kuartal I 2017 adalah sebesar Rp155 triliun. Hasil dari lelang tersebut menjadi katalis positif di pasar sekunder, dimana harga Surat Utang Negara setelah pelaksanaan lelang mengalami kenaikan sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasilnya.

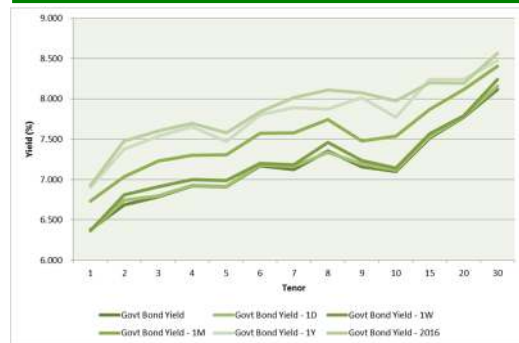
Namun demikian, penurunan imbal hasil yang terjadi masih terbatas menjelang hari libur nasional pada hari Selasa, 28 Maret 2017 dalam rangka perayaan Hari Raya Nyepi. Secara keseluruhan, pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Senin kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan bertenor 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun masing - masing sebesar 1 bps di level 7,071%, 7,480% dan 7,747%. Adapun untuk tenor 5 tahun imbal hasilnya relatif tidak banyak mengalami perubahan di level 6,863%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya juga mengalami penurunan seiring dengan penurunan yang terjadi pada imbal hasil US Treasury. Imbal hasil dari INDO-27 dan INDO-47 mengalami penurunan sebesar 3 bps masing - masing di level 3,860% dan 4,783% didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 25 bps dan 50 bps.

Volume perdagangan yang dilaporkan pada perdagangan di hari Senin senilai Rp18,51 triliun dari 41 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan di akhir pekan. Peningkatan volume perdagangan didorong oleh pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Adapun volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan mencapai Rp11,59 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp5,77 triliun dari 190 kali transaksi di harga rata - rata 99,18% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0072 senilai Rp4,31 triliun dari 122 kali transaksi di harga rata - rata 104,85%. Kedua seri tersebut juga menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	102.25	97.60	99.27	5774.32	190
FR0072	107.75	103.00	104.52	4301.60	122
SPN12180301	94.86	94.69	94.69	2160.00	11
FR0074	103.50	98.50	100.15	912.60	75
FR0061	100.70	99.85	99.85	601.89	17
FR0073	110.50	110.00	110.45	499.73	11
SPN12180201	95.20	95.18	95.20	460.00	2
SPN03170501	99.59	99.58	99.59	400.00	2
FR0070	107.40	107.00	107.00	379.28	14
FR0068	107.10	100.00	104.30	348.16	28

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
MEDC02ACN2	idA+	100.25	100.25	100.25	83.00	3
TLKM01DCN1	idAAA	113.25	113.24	113.25	60.00	2
ISAT01ACN1	idAAA	102.07	102.05	102.05	40.00	2
BBK02SBCN1	idA-	104.39	104.37	104.39	39.00	6
TUFI02ACN2	idAAA+	101.15	101.08	101.15	30.00	3
SIISAT01ACN4	idAAA(sy)	100.18	100.16	100.18	27.00	2
PPLN12B	idAAA	108.65	108.55	108.55	24.00	2
APIA01C	idAAA	102.83	102.81	102.83	20.00	2
MEDC03	idA+	100.15	100.00	100.02	17.50	5
JMPD14JM10	idAA	103.00	102.45	102.45	15.00	3

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp469,80 miliar dari 27 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2016 Seri A (MEDC02ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp83 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 100,25% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D (TLKM01DCN1) senilai Rp60 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 113,25%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 17,00 pts pada level 13310,00 per dollar Amerika. Bergerak menguat sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13295,00 hingga 13320,00 per dollar Amerika, penguatan nilai tukar rupiah terjadi seiring dengan penguatan mata uang regional yang dipimpin oleh Yen Jepang (JPY) dan Won Korea Selatan (KRW) di tengah melemahnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia setelah ditundanya pengambilan keputusan kebijakan layanan kesehatan dari pemerintah Presiden Trump guna menggantikan paket kebijakan layanan kesehatan Presiden Obama.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas dengan adanya peluang untuk mengalami kenaikan didukung oleh hasil positif dari pelaksanaan lelang pada hari Senin. Hanya saja kenaikan harga akan semakin terbatas di tengah investor asing yang mulai terlihat melakukan penjualan Surat Utang Negara.

Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 24 Maret 2017, investor asing mencatatkan penurunan kepemilikan di Surat Berharga Negara senilai Rp1,06 triliun dibandingkan dengan posisi di tanggal 23 Maret 2017. Sejak keputusan Bank Sentral Amerika untuk menaikkan suku bunga acuan (Fed Fund Rate/FFR) di pertengahan bulan Maret 2017, imbal hasil Surat Utang Negara bergerak dengan mengalami penurunan didorong oleh aliran modal asing yang masuk di pasar Surat Utang Negara. Dengan adanya pengurangan kepemilikan oleh investor asing tersebut, kami perkirakan akan berdampak terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

Sementara itu dari perdagangan surat utang global, imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 2,414% setelah sempat mengalami penurunan hingga di bawah level 2,40% dan imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 30 tahun ditutup pada level 3,016%. Sedangkan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Bund) ditutup pada level 0,396% dan 1,197%. Dengan pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mendatar, kami perkirakan akan turut mempengaruhi terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak pada tren kenaikan harga. Hanya saja kenaikan harga secara teknikal akan dibatasi oleh faktor pergerakan harga yang juga masih berada pada area jenuh beli (*overbought*).

Bagi investor yang ingin menempatkan dananya di obligasi korporasi, saat ini sedang berlangsung masa penawaran perdana Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017. Dengan didukung oleh peringkat obligasi yang sangat bagus, yaitu "idAAA" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan "AAA(idn)" dari PT Fitch Ratings Indonesia serta dengan tingkat imbal hasil yang kompetitif, penawaran obligasi tersebut menjadi peluang bagi investor yang ingin menempatkan dananya pada surat utang dengan tenor 1 tahun dan 3 tahun.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Di tengah mulai terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder, maka kami menyarankan kepada investor untuk melakukan strategi trading dengan pilihan pada beberapa seri yang kami lihat memiliki tingkat imbal hasil yang relatif lebih menarik dibandingkan dengan seri lain yang memiliki tenor mendekati sama serta didukung oleh likuiditas yang cukup, diantaranya adalah seri FR0066, FR0069, ORI013, FR0053, FR0058, FR0068 dan FR0072.

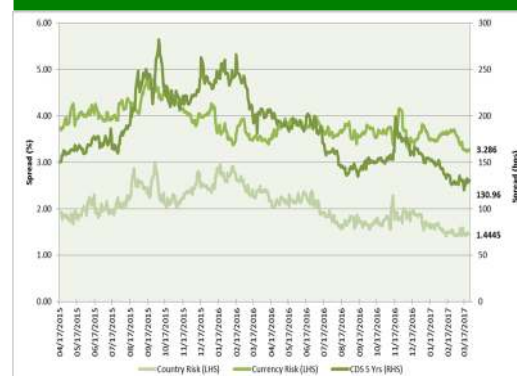
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pemerintah meraup dana senilai Rp18,65 triliun dari lelang penjualan Surat Utang Negara seri SPN03170629 (*New Issuance*), SPN12180301 (*Reopening*), FR0059 (*Reopening*), FR0074 (*Reopening*) dan FR0072 (*Reopening*) pada hari Senin, tanggal 27 Maret 2017.

Total penawaran yang masuk senilai Rp33,94 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang dilelang. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170629 yaitu senilai Rp8,983 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 4,85% hingga 5,30%. Adapun jumlah penawaran terendah didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12180301 yaitu senilai Rp4,935 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,02% hingga 6,24%.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN 03170629	SPN 12180301	FR0059	FR0074	FR0072
Jumlah penawaran	Rp8,983 triliun	Rp4,935 triliun	Rp8,5966 triliun	Rp5,6912 triliun	Rp5,7436 triliun
Yield tertinggi	5,30000%	6,24000%	7,35000%	7,62000%	8,00000%
Yield terendah	4,85000%	6,02000%	7,06000%	7,46000%	7,70000%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp18,65 triliun dari keseluruhan seri yang dilelang. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170629, yaitu senilai Rp5,45 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 4,99664% dan diikuti oleh Obligasi Negara seri FR0072, senilai Rp4,65 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 7,75989% di harga 104,83%. Adapun jumlah dimenangkan terendah didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12180301 senilai Rp1,80 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 6,0500%. Hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 30 Maret 2017.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN 03170629	SPN 12180301	FR0059	FR0074	FR0072
Yield rata-rata	4,99664%	6,05000%	7,08604%	7,50959%	7,75989%
Yield tertinggi	5,09000%	6,09000%	7,10000%	7,54000%	7,79000%
Jatuh tempo	29 Juni 2017	1 Maret 2018	15 Mei 2027	15 Agustus 2032	15 Mei 2036
Nominal dimenangkan	Rp5,450 triliun	Rp1,800 triliun	Rp3,500 triliun	Rp3,250 triliun	Rp4,650 triliun
Bid-to-cover-ratio	1,65	2,74	2,46	1,75	1,24

Dengan lelang tersebut, maka di kuartal I Tahun 2017, pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp162,57 triliun dimana pada kuartal I 2017, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp155 triliun. Penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp162,57 triliun tersebut terdiri atas penerbitan Surat Utang (SUN) Negara senilai Rp122,13 triliun dan Sukuk Negara (SBSN) senilai Rp40,44 triliun.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.368	2.413	↓ -0.045	-0.01%
UK	1.177	1.195	↓ -0.018	-0.01%
Germany	0.387	0.401	↓ -0.015	-0.03%
Japan	0.051	0.060	↓ -0.009	-0.15%
South Korea	2.168	2.174	↓ -0.005	-0.002%
Singapore	2.177	2.252	↓ -0.074	-0.03%
Thailand	2.735	2.771	↓ -0.037	-0.01%
India	6.722	6.830	↓ -0.108	-0.01%
Indonesia (USD)	3.812	3.881	↓ -0.069	-0.01%
Indonesia	7.071	7.081	↓ -0.009	-0.001%
Malaysia	4.063	4.090	↓ -0.027	-0.007%
China	3.240	3.233	↑ 0.007	0.002%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	159.92	204.66	304.42	438.81	6.374
2	161.51	211.04	311.35	474.46	6.686
3	160.97	209.61	312.13	497.75	6.786
4	160.44	209.78	315.44	514.40	6.923
5	160.68	212.98	321.37	528.93	6.911
6	161.58	218.00	327.99	544.04	7.176
7	162.67	223.28	333.61	560.96	7.129
8	163.50	227.67	337.32	579.94	7.317
9	163.77	230.61	338.88	600.68	7.159
10	163.32	231.93	338.47	622.67	7.098

Harga Surat Utang Negara

Data per 27-Mar-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR60	6.250	15-Apr-17	0.05	100.07	100.07	↓ (0.30)	4.865%	4.809%	↑ 5.60	0.052	0.051
FR28	10.000	15-Jul-17	0.30	101.52	101.55	↓ (2.80)	4.836%	4.746%	↑ 9.03	0.304	0.297
FR66	5.250	15-May-18	1.13	99.00	99.05	↓ (4.20)	6.164%	6.125%	↑ 3.91	1.097	1.064
FR32	15.000	15-Jul-18	1.30	111.00	111.00	↑ 0.10	6.075%	6.076%	↓ (0.07)	1.208	1.172
FR38	11.600	15-Aug-18	1.39	107.00	107.07	↓ (7.10)	6.251%	6.200%	↑ 5.15	1.312	1.272
FR48	9.000	15-Sep-18	1.47	103.83	103.83	↑ 0.00	6.223%	6.223%	↑ -	1.405	1.363
FR69	7.875	15-Apr-19	2.05	102.50	102.45	↑ 4.40	6.551%	6.574%	↓ (2.29)	1.873	1.814
FR36	11.500	15-Sep-19	2.47	110.80	110.82	↓ (2.00)	6.678%	6.670%	↑ 0.84	2.225	2.153
FR31	11.000	15-Nov-20	3.64	113.13	113.15	↓ (2.40)	6.853%	6.846%	↑ 0.70	3.025	2.925
FR34	12.800	15-Jun-21	4.22	121.24	121.26	↓ (1.90)	6.905%	6.900%	↑ 0.47	3.378	3.265
FR53	8.250	15-Jul-21	4.30	105.02	105.01	↑ 0.70	6.878%	6.880%	↓ (0.18)	3.672	3.550
FR61	7.000	15-May-22	5.13	100.57	100.58	↓ (0.50)	6.863%	6.862%	↑ 0.12	4.297	4.154
FR35	12.900	15-Jun-22	5.22	125.68	125.65	↑ 3.20	6.944%	6.951%	↓ (0.64)	3.996	3.862
FR43	10.250	15-Jul-22	5.30	114.17	114.22	↓ (4.50)	7.001%	6.991%	↑ 0.95	4.229	4.086
FR63	5.625	15-May-23	6.13	92.73	92.74	↓ (1.20)	7.106%	7.104%	↑ 0.26	5.122	4.946
FR46	9.500	15-Jul-23	6.30	112.02	111.98	↑ 4.00	7.097%	7.105%	↓ (0.74)	4.895	4.728
FR39	11.750	15-Aug-23	6.39	123.29	123.26	↑ 2.70	7.143%	7.148%	↓ (0.47)	4.808	4.642
FR70	8.375	15-Mar-24	6.97	107.05	106.83	↑ 21.80	7.075%	7.113%	↓ (3.85)	5.463	5.276
FR44	10.000	15-Sep-24	7.47	115.74	115.57	↑ 17.10	7.235%	7.262%	↓ (2.74)	5.578	5.384
FR40	11.000	15-Sep-25	8.47	123.10	123.16	↓ (5.10)	7.294%	7.287%	↑ 0.71	5.995	5.784
FR56	8.375	15-Sep-26	9.47	108.53	108.33	↑ 20.30	7.120%	7.149%	↓ (2.83)	6.826	6.591
FR37	12.000	15-Sep-26	9.47	131.14	131.20	↓ (6.00)	7.372%	7.364%	↑ 0.74	6.359	6.133
FR59	7.000	15-May-27	10.13	99.48	99.41	↑ 6.60	7.071%	7.081%	↓ (0.93)	7.233	6.986
FR42	10.250	15-Jul-27	10.30	120.86	120.70	↑ 15.30	7.328%	7.347%	↓ (1.89)	6.842	6.600
FR47	10.000	15-Feb-28	10.89	119.07	118.84	↑ 22.70	7.415%	7.443%	↓ (2.74)	7.165	6.908
FR64	6.125	15-May-28	11.13	90.13	89.97	↑ 15.30	7.444%	7.465%	↓ (2.19)	7.861	7.579
FR71	9.000	15-Mar-29	11.97	111.35	111.25	↑ 9.30	7.543%	7.554%	↓ (1.11)	7.788	7.505
FR52	10.500	15-Aug-30	13.39	123.54	123.45	↑ 8.70	7.657%	7.666%	↓ (0.91)	8.004	7.708
FR73	8.750	15-May-31	14.13	110.25	110.15	↑ 10.70	7.555%	7.567%	↓ (1.16)	8.418	8.112
FR54	9.500	15-Jul-31	14.30	115.32	115.31	↑ 1.70	7.711%	7.712%	↓ (0.18)	8.405	8.093
FR58	8.250	15-Jun-32	15.22	104.55	104.32	↑ 22.60	7.735%	7.759%	↓ (2.48)	8.885	8.554
FR74	7.500	15-Aug-32	15.39	100.17	100.03	↑ 13.60	7.480%	7.495%	↓ (1.50)	9.310	8.974
FR65	6.625	15-May-33	16.13	89.52	89.49	↑ 3.60	7.774%	7.778%	↓ (0.43)	9.528	9.171
FR68	8.375	15-Mar-34	16.97	105.40	105.31	↑ 9.10	7.795%	7.804%	↓ (0.94)	9.523	9.166
FR72	8.250	15-May-36	19.13	104.96	104.89	↑ 7.00	7.747%	7.754%	↓ (0.68)	9.870	9.502
FR45	9.750	15-May-37	20.13	117.74	117.70	↑ 4.80	7.965%	7.969%	↓ (0.43)	9.671	9.301
FR50	10.500	15-Jul-38	21.30	125.04	124.26	↑ 78.60	8.025%	8.091%	↓ (6.54)	9.881	9.500
FR57	9.500	15-May-41	24.13	112.43	115.10	↓ (267.50)	8.298%	8.068%	↑ 23.05	10.234	9.826
FR62	6.375	15-Apr-42	25.05	81.00	81.58	↓ (57.50)	8.168%	8.104%	↑ 6.37	11.149	10.711
FR67	8.750	15-Feb-44	26.89	107.32	107.10	↑ 21.60	8.078%	8.097%	↓ (1.87)	11.108	10.677

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Feb'17	23-Mar-17	24-Mar-17
BANK	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	517.52	523.00	512.35
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	49.26	36.20	47.80
Bank Indonesia *	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	49.26	36.20	47.80
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,279.58	1,313.19	1,312.24
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.43	89.47	89.40
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	245.00	245.80	245.88
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	691.89	715.49	714.43
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	122.48	124.87	124.10
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.68	86.57	86.53
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	57.42	66.52	66.40
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	108.15	109.34	109.60
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,846.36	1,872.39	1,872.39
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.795	27.763	37.908	40.995	(19.175)	19.698	6.384	23.601	(1.064)



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
 yusuf.winoto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita H.

Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahani

Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Gilang Anindito

Property, Construction
 gilang.dhirobrotto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Sukisnawati

Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.